

## Remaja dan Jenis Bacaan Non-Akademis

Indri Putri Waskithasari dan Setiasih

Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

e-mail: apple\_for\_indri@yahoo.com/ setiasih@ubaya.ac.id

Idfi Setyaningrum

Departemen MIPA, Universitas Surabaya

e-mail: idfi@ubaya.ac.id

**Abstract.** The study is keen to know the factors that motivate youth to read non-academic readings and the sort of readings. Subjects ( $N = 106$ ) are government and private high school students in Surabaya, aged 15-19 years. Data were obtained through a questionnaire and analysed with factor analysis and cluster analysis. Results reveal eight factors (five internal and three external) that motivate youth to read non-academic readings. Subjects were then grouped according to the dominant factors, i.e. the information content, content expectation, topic, and benefit of the reading. The motivating factors, the dominant as well as the nondominant are discussed.

Key words: youth, reading motivation factors, sort of non-academic readings

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mendorong remaja membaca bacaan non-akademis dan jenis-jenis bacaannya. Subjek penelitian ( $N = 106$ ) adalah pelajar SMU baik negeri maupun swasta di Surabaya, berusia antara 15-19 tahun. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan analisis faktor dan analisis *cluster*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat delapan faktor (lima faktor internal dan 3 faktor eksternal) yang mendorong remaja membaca bacaan non-akademis. Para subjek dapat dipilah menjadi empat kelompok berdasarkan faktor yang dominan, yaitu muatan informasi, harapan terhadap isi, topik, dan manfaat bacaan. Didiskusikan faktor pendorong masing-masing, baik yang dominan maupun yang kurang dominan.

Kata kunci: remaja, faktor pendorong membaca, jenis bacaan non akademis

Pengetahuan memegang peranan penting dalam masyarakat, karena menjadi barometer kemajuan bangsa. Salah satu sumber pengetahuan adalah buku, namun ternyata didapatkan data bahwa tingkat membaca bangsa Indonesia masih rendah. Angka melek huruf orang dewasa di Indonesia menduduki peringkat terendah di Asia yaitu hanya 51.7 % (Yardi, 2003), sedangkan tingkat membaca sangat dipengaruhi oleh minat baca.

Dewasa ini, remaja mendapat banyak sorotan dalam masyarakat untuk berbagai hal. Banyak program yang ditujukan untuk menambah wawasan remaja, salah satunya adalah peningkatan minat baca. Sebelumnya, terdapat data bahwa remaja hanya menghabiskan waktunya dengan *ngerumpi* dan *nongkrong* di pusat perbelanjaan (Susantio, 2006), namun seiring dengan itu, ternyata semakin banyak buku yang ditujukan untuk remaja seperti novel, *chicklit*, dan *teenlit*. Hal ini menunjukkan bahwa remaja pun mendapat perhatian dalam masalah minat baca ini.

Sudah menjadi karakteristik remaja untuk menanamkan sifat persahabatan yang mendalam (Hur-

ock, 1990), sehingga tidak mengherankan jika remaja lebih memilih untuk *nongkrong* bersama teman-temannya dibandingkan membaca. Kendati demikian, banyaknya bacaan remaja yang muncul dan didukung data yang didapat dari Pesta Buku Jakarta 2005 (Ruslan, 2005) ternyata bacaan remaja tersebut amat laris; itu menunjukkan bahwa remaja tidak hanya menghabiskan waktunya dengan *nongkrong* tetapi remaja sudah mulai berkesadaran untuk mengonsumsi buku bacaan.

Dari data yang sama, didapatkan bahwa bacaan yang paling diminati remaja bersifat non-akademis, atau bacaan selain buku pelajaran, seperti novel dan komik. Tidak dipungkiri terdapat banyak faktor yang memengaruhi minat baca, di antaranya adalah daya beli dan minimnya toko buku di daerah, sehingga dirasa fasilitas untuk memfasilitasi remaja yang ingin membaca minim (Dian, 2007).

Menurut Wikipedia (2006) terdapat beberapa bentuk bacaan yaitu:

*Syair.* Bentuk ini merupakan salah satu versi tulisan yang sangat tergantung pada imajinasi, pemilihan kata, dan metafora,

*Drama.* Bentuk ini merupakan pertunjukan literatur klasik yang terus berkembang dari masa ke

Korespondensi: Indri Putri Waskithasari, S.Psi, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya, Jl. Raya Kalirungkut, Surabaya 60293.